

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Upaya peningkatan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Hal tersebut lebih terfokus lagi setelah diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (USPN) bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan. Pemerintah, dalam hal ini Menteri Pendidikan Nasional juga mencanangkan "Gerakan Peningkatan Mutu Pendidikan" pada tanggal 2 Mei 2002. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagian lembaga pendidikan, terutama yang berada di kota-kota, menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang menggembirakan, namun sebagian besar lainnya masih memprihatinkan (Depdiknas, 2001: 1-2).

Perkuliahan adalah proses pembelajaran antara dosen dengan mahasiswa. Pada proses pembelajaran ini dosen memberikan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan diharapkan mahasiswa mempunyai hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses belajar, sebagai hasil pengalaman individu sesudah mengikuti proses perkuliahan.

Pada proses perkuliahan dosen menggunakan metode dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah yang diajarkan.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim yaitu dosen ke penerima yaitu mahasiswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian mahasiswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Arief S. Sadiman dkk, 2002 : 6).

Seorang pengajar harus mampu menyampaikan materi perkuliahan (*transfer of knowledge*) yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dengan baik, begitu pula dengan peserta didik yang harus merespon kuat untuk menyaring materi perkuliahan yang disampaikan.

Pada kegiatan perkuliahan diperlukan keterampilan dosen dalam mencari cara atau teknik yang tepat agar mahasiswa mampu menyerap materi yang disampaikan tanpa mengesampingkan tujuan agar mahasiswa mampu belajar mandiri. Oleh karena itu, diperlukan sesuatu hal yang dapat menstimulus proses penyampaian materi perkuliahan, sehingga seorang dosen lebih mudah dalam menyampaikan materinya dan juga mahasiswa lebih dapat menyerap dengan baik seluruh materi yang disampaikan. Salah satu cara adalah dengan menggunakan media pendukung yang menstimulus aktivitas pembelajaran yang efektif dan memudahkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Mata kuliah Rencana Anggaran Biaya adalah salah satu mata kuliah di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil yang memerlukan pemahaman yang tinggi dalam pengolahan data sebuah proyek konstruksi bangunan. Sehingga diharapkan setelah mahasiswa menyelesaikan perkuliahan dapat mengaplikasikan di lapangan kerja. Baik itu untuk ditransfer lagi kepada peserta didik sebagai tenaga pengajar

ataupun untuk mengaplikasikan di sebuah proyek pembangunan gedung sebagai tenaga profesional.

Mahasiswa tidak dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatnya tanpa memahami ilmu tersebut. Semakin tinggi tingkat pemahaman terhadap suatu ilmu, semakin ia dapat mengaplikasikan ilmu RAB. Tingkat pemahaman mahasiswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*).

Lingkungan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang dalam memahami materi belajar. Bagi seorang dosen ruang kuliah yang penuh sesak oleh mahasiswa dibutuhkan perhatian lebih dalam menyampaikan materi. Sehingga seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan mulai dikembangkan metode perkuliahan dengan menggunakan media proyeksi salah satunya adalah *Liquid Crystal Display* (LCD).

Dengan pertimbangan dari uraian diatas, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul :

“Pengaruh Penggunaan Liquid Crystal Display (LCD) Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Rencana Anggaran Biaya Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPP”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Dosen hanya menggunakan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan metode ceramah.

- b. Model pembelajaran yang digunakan hanya terpaku pada buku sumber dan papan tulis.
- c. Banyak mahasiswa yang mengontrak mata kuliah RAB yang menyebabkan kurangnya tingkat pemahaman mahasiswa sebagai akibat dari situasi pembelajaran yang tidak kondusif dan terkesan menimbulkan kejenuhan dalam mengikuti perkuliahan. Sehingga diperlukan sebuah metode perkuliahan lain agar mahasiswa mampu memahami materi kuliah.

1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah

1.3.1 Pembatasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan serta keterbatasan kemampuan penulis memerlukan pembatasan. Surakhmad (1990: 3) mengemukakan bahwa :

”Pembatasan masalah diperlukan untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah, untuk menetapkan lebih dahulu sesuatu yang diperlukan memecahkan dengan dibatasi oleh keadaan waktu, tenaga dan kecakapan. Selain itu juga menghindari luasnya masalah yang akan dibahas”.

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

- a. Tingkat pemahaman mahasiswa yang didapat dari hasil perkuliahan antara yang menggunakan metode konvensional dan yang menggunakan media LCD.
- b. Perbandingan tingkat pemahaman pada hasil perkuliahan yang menggunakan metode konvensional dan LCD.

- c. Media pengajaran yang digunakan yaitu proyektor elektronik yang tergolong pada kategori *Liquid Crystal Display* (LCD).
- d. Mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil yang sedang mengontrak mata kuliah Rencana Anggaran Biaya pada tahun akademik 2006/2007. Dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan kelompok eksperimen adalah kelompok yang menggunakan media proyeksi sebagai media pengajaran dan kelompok kontrol menggunakan metode pengajaran konvensional.

1.3.2 Perumusan Masalah

Masalah adalah yang menimbulkan kesulitan, dirasakan demikian karena adanya suatu fakta yang tidak sesuai dengan keadaan yang seharusnya. Sesuai dengan pendapat Suprian (2001: 37), sebagai berikut:

Masalah timbul karena adanya tantangan, adanya kesangsian ataupun rintangan kita terhadap suatu hal atau fenomena. adanya kemenduaan arti (*ambiguity*), adanya halangan atau rintangan, adanya gap atau celah, baik antara kegiatan atau antara fenomena yang telah atau akan ada. Penelitian diharapkan memecahkan masalah-masalah atau sedikitnya akan menutup celah yang terjadi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa yang mendapat perlakuan dalam mengikuti mata kuliah RAB dengan metode perkuliahan konvensional ?
- b. Bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa yang mendapat perlakuan dalam mengikuti mata kuliah RAB yang menggunakan media LCD ?

- c. Bagaimana tingkat pemahaman hasil perkuliahan antara mahasiswa yang menggunakan media LCD dibandingkan dengan mahasiswa yang menggunakan metode konvensional pada mata kuliah RAB ?

1.4 Penjelasan Istilah Dalam Judul

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda, akan dijelaskan beberapa istilah yang relevan dengan penelitian ini. Penjelasan istilah dalam judul tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengertian pengaruh secara umum menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada; timbul sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang sebagai dampak yang mempunyai pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif bagi benda atau manusia baik secara individu maupun kelompok.

Dalam penelitian ini pengaruh mengandung arti dampak penggunaan media proyeksi terhadap tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Rencana Anggaran Biaya.

2. Penggunaan

Pengertian penggunaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah : proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu; pemakaian.

Dalam penelitian ini penggunaan mengandung arti perbuatan menggunakan media LCD pada proses perkuliahan.

3. *Liquid Crystal Display (LCD)*

Proyektor adalah sebuah alat untuk menampilkan gambar di sebuah layar proyeksi atau permukaan serupa. Dalam penelitian ini media pembelajaran yang ditinjau adalah media pengajaran yang termasuk kategori LCD.

4. Tingkat Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu hal (Redja Mudyahardja, dkk 1992 ; 13). Adapun definisi pemahaman yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah tingkat/taraf kemampuan mahasiswa dalam menangkap, mengidentifikasi, mengerti dan mengaplikasikan makna yang terkandung dari materi RAB sebagai dasar suatu proyek bangunan.

5. Mahasiswa

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan paling tinggi. Mahasiswa dituntut untuk mampu belajar mandiri dan kritis. Dalam karakteristik pada umumnya perilakunya mahasiswa cenderung menginginkan perkuliahan yang tidak membosankan.

6. Mata Kuliah Rencana Anggaran Biaya

Mata kuliah RAB adalah salah satu mata kuliah bidang studi yang ada di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI. Dengan bobot 2 SKS.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara faktual dan aktual serta menggali informasi mengenai hasil perkuliahan dengan metode konvensional dan perkuliahan yang menggunakan media proyeksi pada mata kuliah Rencana Anggaran Biaya di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.

Tujuan penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan arah yang tepat dalam melaksanakan penelitian. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa yang mendapat perlakuan dalam mengikuti mata kuliah RAB dengan metode perkuliahan konvensional.
- b. Untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa yang mendapat perlakuan dalam mengikuti mata kuliah RAB dengan menggunakan LCD.
- c. Untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman antara mahasiswa pada perkuliahan yang menggunakan metode konvensional dengan mahasiswa pada perkuliahan dengan menggunakan media proyeksi pada mata kuliah RAB.

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan mempunyai kegunaan dan manfaat bagi banyak pihak. Kegunaan-kegunaan yang diharapkan dapat timbul dari penulisan skripsi ini adalah :

- a. Memberikan informasi dan masukan kepada Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI mengenai perkuliahan dengan menggunakan metode konvensional dan menggunakan LCD.
- a. Memberikan wacana tambahan bagi mahasiswa UPI mengenai pengembangan pemakaian media proyeksi pada proses perkuliahan di UPI khususnya pada Jurusan Pendidikan Teknik Sipil.
- b. Diperoleh pengaruh penggunaan perkuliahan menggunakan media proyeksi dengan tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Rencana Anggaran Biaya. Hal tersebut akan menjadi masukan bagi pihak Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK dalam mengembangkan tujuannya dan bagi mahasiswa untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya.

